

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **5.1 Kesimpulan**

Penelitian ini bertujuan untuk melihat pengaruh antara rasio komposisi aset, *leverage*, *profitabilitas*, perputaran modal, arus kas, dan komite audit berlatar belakang keuangan terhadap *financial statement fraud*. Dari semua rasio keuangan yang diajukan tidak ada satupun yang berpengaruh. Akar masalah pemicu hal tersebut adalah terjadinya kenaikan kurs dollar terhadap rupiah ditahun 2017 yang mencapai angka Rp 13.800 per dollar. Hal tersebut hampir mempengaruhi beberapa aspek ekonomi mulai dari kebijakan pangan, kenaikan biaya impor, dan pergeseran target pasar para investor (Laporan perkembangan ekonomi Indonesia dan dunia Triwulan IV, 2017).

Akibatnya banyak perusahaan yang mengalami penurunan penjualan dan pendapatan yang meliputi perusahaan subsektor logam dan sejenisnya PT Jakarta Kyoie Stell, dan PT Krakatau Stell Tbk. Kemudian perusahaan subsektor makanan dan minuman PT Tiga Pilar Sejahtera Food Tbk, dll. Berdasarkan pada hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa terdapat beberapa hal yang mengakibatkan rasio keuangan yang diajukan menjadi tidak signifikan atau dengan kata lain tidak dapat digunakan untuk mendeteksi *financial statement fraud*. Meliputi perbedaan kebijakan persediaan, kebijakan penjualan, lokasi, bentuk yuridis, perusahaan yang merugi, kebijakan pendanaan dan sebagainya (Fimanaya dan Syafrudin, 2014).

Variabel komite audit berlatar belakang keuangan merupakan satu – satunya variabel dalam penelitian ini yang bernilai signifikan. Secara tidak langsung banyaknya anggota komite audit yang memiliki keahlian keuangan dan akuntansi pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dapat membantu meningkatkan keefektifan dalam mengurangi terjadinya kecurangan pelaporan keuangan (Prasetyo, 2014). Karena ketika komite audit memiliki keahlian dan kemampuan dalam bidang keuangan serta akuntansi maka komite audit akan melakukan tugas pengawasannya secara efektif yaitu pengawasan proses pelaporan keuangan, sehingga dengan pengawasan yang efektif tersebut akan memperkecil kemungkinan kecurangan pelaporan keuangan yang akan dilakukan oleh manajemen.

## **5.2 Keterbatasan Penelitian**

Penelitian ini memiliki keterbatasan-keterbatasan yang diharapkan dapat memberikan arahan bagi peneliti selanjutnya yang ingin melakukan penelitian dengan topik serupa. Keterbatasan dalam penelitian ini, diantaranya yaitu :

1. Penelitian ini sebelumnya mengambil sampel perusahaan manufaktur sub sektor farmasi pada tahun 2015 – 2017. Akan tetapi karena minimnya jumlah sampel yang tersedia ditahun tersebut mengakibatkan tidak validnya data penelitian. Oleh karenanya peneliti memilih untuk merubah sampel penelitian menjadi seluruh perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tahun 2017, sehingga data penelitian menjadi valid dan dapat dilanjutkan untuk dilakukan analisis lebih lanjut.

2. Peneliti hanya menggunakan beberapa proksi dari banyak proksi yang bisa digunakan untuk melihat pengaruh diantara variabel dependen dan independen. Dari sekian banyak proksi rasio keuangan yang diajukan oleh peneliti tidak ditemukan satupun variabel rasio keuangan yang berpengaruh terhadap *financial statement fraud*. Karena pada tahun 2017 banyak perusahaan yang merugi akibat dari kebijakan ekonomi ditahun tersebut. Oleh karenanya peneliti menambahkan satu variabel yaitu jumlah komite audit berlatar belakang keuangan sehingga terdapat variabel yang signifikan untuk kemudian dapat dilanjutkan untuk analisis data.

### **5.3 Saran**

Terdapat beberapa saran yang dapat diberikan kepada beberapa pihak yang terkait dengan penelitian ini, yaitu :

#### **1. Bagi ManajemenPerusahaan**

Pihak perusahaan harus berupaya untuk meningkatkan pengendalian terhadap masing-masing proksi yang terdapat dalam penelitian ini meskipun tidak terbukti secara signifikan berpengaruh terhadap *financial statement fraud*.

#### **2. Bagi PenelitiSelanjutnya**

Diharapkan peneliti selanjutnya dapat memberikan pembaharuan dalam penelitian, dengan menggunakan metode lain untuk menganalisis *financial statement fraud* selain Beneish M-Score model.